



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengaruh Media *Pop-Up Card* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Penggolongan Hewan berdasarkan Jenis Makanannya

Ghina Fitriadi Putri¹, Yasbiati², Oyon Haki Pranata³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Ghinaputri74@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of student learning in animal class material based on food type. Based on the basic competencies of science subjects of grade IV semester 1 on the education unit level curriculum in 2006, that is SK: "Classify animals by type of food". Classification of animals based on food type will be done by using pop-up card media that is expected to facilitate students in learning the material.

The research method used is experimental method with quasi-experimental research method design. The population and sample used are the students of grade IV SDN 1 Nagarasari who amount 62 students, 31 students of class IV-A as the control class and 31 students of grade IV-B as the experimental class. Technique used to obtain data in this research is essay test as much as 5 item questions, observation sheet, and questionnaire to know student response to learning using pop-up card media. Pretest results before treatment in the control class were at an average score of 5,19. While the posttest is at an average score of 14,39. The pretest result before the treatment in the experimental class is at an average score of 5,09. While the posttest is at an average of 16,59. The result of attitude and skill observation shows that experiment class is better than control class because of the use of pop-up card media. Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is the influence of pop-up card media on student learning in animal class material based on food type.

Keywords: *Pop-Up Card, Learning Results, Animal Classification Material by Type of Food*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Berdasarkan kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV semester 1 pada kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006, yakni SK: "Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya". Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya akan dilakukan dengan menggunakan media *pop-up card* yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain metode penelitian *quasi-eksperimental*. Populasi dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV SDN 1 Nagarasari yang berjumlah 62 orang, 31 orang siswa kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan 31 orang siswa kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes *essay* sebanyak 5 butir soal, lembar observasi, dan lembar angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media *pop-up card*. Hasil *pretest* sebelum dilakukan *treatment* di kelas kontrol berada pada rata-rata skor 5,19. Sedangkan pada saat *posttest* berada pada rata-rata skor 14,39. Adapun hasil *pretest* sebelum dilakukan *treatment* di kelas eksperimen berada pada rata-rata skor 5,09. Sedangkan pada saat *posttest* berada pada rata-rata 16,59. Hasil observasi sikap dan keterampilan menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol karena adanya penggunaan media *pop-up card*. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *pop-up card* terhadap hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Kata Kunci: *Pop-Up Card, Hasil Belajar, Materi Penggolongan Hewan berdasarkan Jenis Makanannya*

PENDAHULUAN

Berdasarkan SK nomor 4 dan KD nomor 4.2 mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas V SD semester 1, siswa mampu menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama,

kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif. Kemudian, berdasarkan SK dan KD tersebut dapat diartikan bahwa salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa

adalah mampu menulis surat undangan kenaikan kelas resmi dengan kalimat efektif.

Ilmu Pengetahuan Alam yang selanjutnya disingkat IPA merupakan salah satu mata pelajaran di SD. IPA dianggap penting dipelajari untuk memenuhi rasa ingin tahu dan bekal hidup di masyarakat. Secara umum, IPA adalah ilmu tentang fenomena alam semesta. Sebagaimana dikemukakan oleh Widodo, A., dkk. (2010, hlm. 4) "IPA atau sains merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus kajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya". Nugraha, I., dkk (2015) menyatakan bahwa "salah satu tujuan yang dikembangkan dalam mata pelajaran ini, yakni meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan untuk memenuhi rasa ingin tahu tentang fenomena alam".

Salah satu materi IPA yang harus dikuasai siswa kelas IV adalah penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yaitu:

Tabel 1.1

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (KTSP)
SD/MI

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya	3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan
	3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

Pelaksanaan pembelajaran IPA harus dilaksanakan dalam suasana yang kondusif sehingga akan tercipta pembelajaran yang diharapkan, yaitu pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi pelajarannya. Guru dituntut supaya kreatif dalam menyajikan pelajaran, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah memilih media yang tepat. Selain itu, pemilihan media yang tepat akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas IV di SDN 1 Nagarasari, diperoleh keterangan bahwa kurangnya hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Padahal materi tersebut dianggap materi yang tidak terlalu sulit oleh sebagian orang. Namun tidak sedikit siswa yang tidak memahami materi tersebut. Jika hasil belajar siswa pada materi yang dianggap tidak sulit rendah, maka kecil kemungkinan siswa bisa mencapai hasil belajar yang diharapkan pada materi-materi yang dianggap sulit. Selain itu, tidak sedikit guru hanya berpatok pada

buku sumber sehingga penggunaan media kurang atau bahkan tidak optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru dipandang perlu menggunakan media pada saat proses pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Komponen pembelajaran yaitu tujuan, guru, siswa, bahan ajar, prosedur, media dan evaluasi. Penggunaan media memiliki peran penting, karena media dapat menyampaikan pesan dari guru ke siswa. Pesan yang dimaksud adalah materi yang ingin disampaikan dan diharapkan siswa dapat menguasainya. Hal ini selaras dengan pengertian media secara *etimologis* (dalam Asyhar, 2012, hlm. 4) yaitu 'media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang berarti "tengah, perantara, pengantar"'.

Alternatif solusi media yang ditawarkan oleh peneliti adalah media *pop-up card*. *Pop-up card* adalah kartu yang seolah muncul keluar. *Pop-up card* hampir sama dengan kartu ucapan atau kartu undangan biasa, namun yang menjadikan *pop-up card* istimewa adalah pada saat kartu itu dibuka, akan ada gambar yang seolah-olah muncul keluar. Peneliti memilih media *pop-up card* ini karena dapat memberikan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang sulit dilihat secara langsung. Siswa dapat melihat berbagai

macam hewan (terutama hewan langka yang sulit ditemukan secara langsung) serta makanan yang biasa dimakannya, kemudian menggolongkan hewan-hewan tersebut sesuai dengan jenis makanannya. Selain itu, media *pop-up card* merupakan media yang belum pernah digunakan di SDN 1 Nagarasari. *Pop-up card* di desain dengan warna-warna yang menarik, bentuknya tiga dimensi, gambar-gambarnya menarik, unik, dan memberi kesan tersendiri sehingga siswa akan lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media *pop-up card* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran IPA, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Media *Pop-Up Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya".

Kasmadi & Sunariah, N.S. (2014, hlm. 52) menjelaskan bahwa "hipotesis adalah sementara dugaan adanya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)". Sejalan dengan itu, Suryana (2010) mengemukakan bahwa "hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang jawabannya harus diuji". Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori, penulis dapat merumuskan hipotesis

yaitu “Hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang menggunakan media *pop-up card* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya tanpa media *pop-up card*”.

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran tentang hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum melakukan pembelajaran.
2. Mengetahui gambaran tentang hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan pembelajaran.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya antara kelas yang menggunakan media *pop-up card* dengan kelas yang tidak menggunakan media *pop-up card*.
4. Mengetahui pengaruh media *pop-up card* terhadap hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
5. Mengetahui respon siswa setelah menggunakan media *pop-up card* pada

materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah quasi eksperimental jenis *nonequivalent control group design*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah quasi eksperimental jenis *nonequivalent control group design*. Alfianika, N. (2015, hlm. 135) menjelaskan bahwa “desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*”.

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Dengan rincian 31 orang sebagai siswa kelas eksperimen atau kelas yang diberikan pembelajaran dengan media *pop-up card* dan 31 orang sebagai siswa kelas kontrol yang tidak mendapatkan pembelajaran menggunakan media *pop-up card* sebagai pembanding ketika uji analisis. Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian

digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan angket. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa tes *essay*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya sebelum melakukan pembelajaran skor *maximum* yang diperoleh siswa adalah 10 dan skor *minimum* 1 dari skor ideal 20 dengan skor rata-rata 5,19 untuk kelas kontrol. Sedangkan untuk kelas eksperimen skor *maximum* yang diperoleh siswa adalah 12 dan skor *minimum* 2 dari skor ideal 20 dengan skor rata-rata 5,09. Dijelaskan pula bahwa kategori interval hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya sebelum dilakukan *pembelajaran* dilihat dari hasil *pretest* kelas kontrol memiliki 3 kategori yaitu sangat rendah, rendah, dan sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari interval kategori hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya bahwa dari 31 siswa kelas kontrol, 5 orang siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 16,13%, 8 orang siswa memiliki kategori rendah dengan persentase 25,81%, dan 18 orang siswa memiliki kategori sangat rendah dengan persentase 58,1%. Sedangkan untuk

kelas eksperimen, terdapat 1 orang siswa yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 3,22%, 4 orang siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 12,90%, 5 orang siswa memiliki kategori rendah dengan presentasi 16,13%, dan 21 orang siswa memiliki kategori sangat rendah dengan persentasi 67,74%. Ini memnandakan bahwa perlu adanya sebuah bantuan untuk siswa mampu meningkatkan hasil belajar pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yakni dengan dilakukan pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya setelah melakukan pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Skor *maximum* yang diperoleh siswa adalah 20 dan skor *minimum* 7 dari skor ideal 20 dengan skor rata-rata 14,39 untuk kelas kontrol. Sedangkan untuk kelas eksperimen skor *maximum* yang diperoleh siswa adalah 20 dan skor *minimum* 11 dari skor ideal 20 dengan skor rata-rata 16,55. Dijelaskan pula bahwa kategori interval hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya setelah dilakukan *pembelajaran* dilihat dari hasil *posttest* kelas kontrol memiliki 4 kategori yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari interval kategori hasil belajar

siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya bahwa dari 31 siswa kelas kontrol, 17 orang siswa memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 54,84%, 5 orang siswa memiliki kategori tinggi dengan persentase 16,13%, 7 orang siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 22,60% dan 2 orang siswa memiliki kategori rendah dengan persentase 6,45%. Sedangkan untuk kelas eksperimen, terdapat 23 orang siswa yang memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 74,19%, 7 orang siswa memiliki kategori tinggi dengan persentase 22,58%, dan 1 orang siswa memiliki kategori sedang dengan presentasi 3,22%. Ini menandakan bahwa *pembelajaran* yang diberikan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Selain dilihat dari hasil *posttest*, dari aspek afektif dan psikomotor juga terlihat perbedaan yang nyata antara kelas kontrol dan eksperimen. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase yang dimiliki oleh kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, artinya aspek kognitif dan aspek psikomotor siswa yang menggunakan media *pop-up card* lebih baik daripada kelas yang tidak menggunakan media *pop-up card*.

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan

berdasarkan jenis makanannya antara kelas yang menggunakan media *pop-up card* dengan kelas yang tidak menggunakan *pop-up card*, maka dilihat dari hasil *posttest* di kelas IV-A SDN 1 Nagarasari sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B SDN 1 Nagarasari sebagai kelas eksperimen. Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perolehan skor siswa setelah dilakukannya pembelajaran yakni pembelajaran menggunakan *pop-up card* maupun tidak menggunakan *pop-up card* (pembelajaran konvensional). Dilihat dari skor rata-rata *pretest* keseluruhan kelas eksperimen sebanyak 31 orang siswa adalah 5,09, sedangkan rata-rata *pretest* yang diperoleh kelas kontrol sebanyak 31 orang siswa adalah 5,20. Pada skor rata-rata *posttest* keseluruhan kelas eksperimen sebanyak 31 orang siswa adalah 16,55, sedangkan skor rata-rata *posttest* yang diperoleh kelas kontrol adalah 14,39. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami kemajuan yang cukup signifikan daripada kelas kontrol pada hasil belajar dengan perolehan nilai setelah dilakukan *pembelajaran* yaitu sebesar $11,46 > 9,19$.

Berdasarkan hasil analisis 5 butir soal hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan 5 butir soal yang menjawab tepat didominasi oleh kelas eksperimen. Hal ini dikarenakan pada saat

pembelajaran, kelas eksperimen menggunakan media *pop-up card*.

Berdasarkan hasil normal gain pada kelas eksperimen efektif digunakan pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari 5 soal, kelima soal mengalami peningkatan dalam menjawab soal yang diberikan jika dibandingkan dengan hasil *pretest*. Sehingga terbukti *pop-up card* dapat memberikan informasi dan memudahkan anak dalam mempelajari materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Dari uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. uji *kolmogorov-smirnov pretest* untuk kelas kontrol 0,190 dan untuk kelas eksperimen adalah 0,012. Sedangkan untuk *posttest* diperoleh nilai sig. Uji *kolmogorov smirnov* untuk kelas kontrol 0,351 dan untuk kelas eksperimen adalah 0,587. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi secara umum adalah 0,05 maka dapat disimpulkan data hasil *pretest* tidak berdistribusi normal dibuktikan dengan signifikansi yang diperoleh oleh kelas eksperimen $0,012 < 0,05$. Sedangkan untuk data hasil *posttest* berdistribusi normal dibuktikan dengan signifikansi yang diperoleh oleh kelas eksperimen ataupun kelas kontrol $> 0,05$.

Setelah uji normalitas diketahui untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh media *pop-up card* terhadap hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya maka dilakukan uji beda rata-rata melalui *independent sample t test* untuk data *posttest* dengan perolehan nilai signifikansi 0,014 ini membuktikan keberhasilan hipotesis dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh media *pop-up card* terhadap hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV-B SDN 1 Nagarasari kecamatan Cipedes kota Tasikmalaya dibuktikan dengan diperoleh nilai *asympt sig* sebesar $0,014 < 0,05$ sehingga diterimanya H_a (Hipotesis alternatif) dan ditolaknyanya H_0 (hipotesis nol). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak sama $\mu_E \neq \mu_K$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Untuk menjawab ada atau tidaknya pengaruh media *pop-up card* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil uji hipotesis *posttest*. Untuk uji hipotesis *posttest* nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,014. Artinya terdapat perbedaan

nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media *pop-up card* lebih tinggi daripada pembelajaran tanpa media *pop-up card*, hal tersebut didukung oleh pengamatan/observasi aspek afektif dan aspek psikomotor yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses penelitian, diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang menggunakan media *pop-up card* lebih bisa mengaktifkan siswa untuk bisa ikut terlibat secara aktif sehingga konsentrasi siswa bisa lebih terarahkan dan siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi.

Penggunaan media *pop-up card* pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menunjukkan bahwa media *pop-up card* membuat saya semangat untuk mempelajari materi lain selain materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal ini dapat dilihat pada pertanyaan angket no 4 persentase yang menjawab "Sangat Setuju dan Setuju" yaitu sebesar 100%.

Persentase tertinggi dari tanggapan siswa juga ditunjukkan pada pertanyaan angket no 1, 5, 7, dan 9 yaitu sebesar 100% menjawab "Sangat Setuju dan Setuju" yaitu sebesar 100%. Secara berurutan menjawab "Sangat Setuju dan Setuju" bahwa siswa merasa

puasa dengan adanya pembelajaran media *pop-up card*, memudahkan dalam memahami materi, merasa lebih baik menggunakan media *pop-up card* dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan *pop-up card*, dan merasa bisa menjawab pertanyaan dengan mudah setelah belajar dengan menggunakan media *pop-up card*.

Persentase hasil tanggapan siswa yang terendah ditunjukkan pada pertanyaan angket no 8 yaitu terdapat siswa yang menjawab "Kurang Setuju". Hanya sekitar 26% siswa yang menjawab "Kurang Setuju" bahwa merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan media *pop-up card*. Berdasarkan data respon siswa 74% siswa menjawab "Sangat Setuju dan Setuju", Sehingga dari 31 responden mengatakan siswa menyukai pembelajaran menggunakan media *pop-up card*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan penelitian yang berjudul pengaruh media *pop-up card* terhadap hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di Sekolah Dasar Negeri 1 Nagarasari, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum melakukan pembelajaran belum seluruhnya mampu mencapai aspek penilaian yang ideal. Hal ini

dibuktikan dengan interval kategori hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya bahwa dari 31 siswa kelas kontrol, 5 orang siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 16,13%, 8 orang siswa memiliki kategori rendah dengan persentase 25,81%, dan 18 orang siswa memiliki kategori sangat rendah dengan persentase 58,1%. Sedangkan untuk kelas eksperimen, terdapat 1 orang siswa yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 3,22%, 4 orang siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 12,90%, 5 orang siswa memiliki kategori rendah dengan persentase 16,13%, dan 21 orang siswa memiliki kategori sangat rendah dengan persentase 67,74%.

Hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan pembelajaran khususnya kelas eksperimen dengan media *pop-up card* terlihat perbedaan secara signifikan pada hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal ini dibuktikan dengan terdapat 23 orang siswa yang memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 74,19%, 7 orang siswa memiliki kategori tinggi dengan persentase 22,58%, dan 1 orang siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 3,22%. Untuk kelas kontrol juga

mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan 17 orang siswa memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 54,84%, 5 orang siswa memiliki kategori tinggi dengan persentase 16,13%, 7 orang siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 22,60% dan 2 orang siswa memiliki kategori rendah dengan persentase 6,45%.

Perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media *pop-up card* dengan kelas yang tidak menggunakan media *pop-up card* dapat dilihat berdasarkan hasil analisis 5 butir soal hasil *posttest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan kelima butir soal yang menjawab benar didominasi oleh kelas eksperimen. Merujuk data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media *pop-up card* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Selain dilihat dari hasil analisis soal, dari aspek afektif dan psikomotor juga terlihat perbedaan yang nyata antara kelas kontrol dan eksperimen. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase yang dimiliki oleh kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, artinya aspek kognitif dan aspek psikomotor siswa yang menggunakan media *pop-up card* lebih baik daripada kelas yang tidak menggunakan media *pop-up card*.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up card* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yaitu 16,59 untuk kelas eksperimen dan 14,39 untuk kelas kontrol. Demikian juga berdasarkan hasil perhitungan uji *independent samples t test data posttest* memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,014. Maka dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh media *pop-up card* terhadap hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal di atas diperkuat dengan respon siswa terhadap media *pop-up card* pada pembelajaran materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menunjukkan bahwa siswa kelas IV-B SDN 1 Nagarasari (Kelas Eksperimen) memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan media *pop-up card*, hal ini ditunjukkan dengan data angket 90% siswa menjawab "Sangat Setuju" dan "Setuju". materi penggolongan hewan

DAFTAR PUSTAKA

Alfianika, N. (2015). *Metode penelitian pengajaran bahasa indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Asyhar. R. (2012). *Kreatif pengembangkan media pembelajaran*. Jakarta:Gaung Persada Press.

Kasmadi & Sunariah, N.S. (2014). *Panduan modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Widodo, A., Wiryastuti, S. & Margaretha. (2010). *Pendidikan IPA di SD*. Bandung. UPI PRESS.

Nugraha, I., Indihadi, D. & Nugraha, A. (2015). *Pengaruh media peta konsep terhadap hasil belajar siswa tentang struktur bunga*. *Jurnal: Pedadidaktika*, (t.v.), hlm. 69-76.